



Gambaran Tingkat Pengetahuan Vulva Hygiene pada Remaja Putri SMP di Pondok Pesantren Al-Mu'ayyad Surakarta

Nazwa Aulia Az Zahra

Universitas 'Aisyiyah Surakarta

Ida Nur Imamah

Universitas 'Aisyiyah Surakarta

Alamat : Jl. Ki Hajar Dewantara No. 10, Ketingan, Jebres, Kota Surakarta, Jawa Tengah 57146, Indonesia

Abstract. *Adolescent girls, especially in early adolescence, are vulnerable to reproductive health problems due to a lack of knowledge about vulva hygiene. Limited education and access to reproductive health information in Islamic boarding schools can affect the level of knowledge among adolescent girls. Objective: This study aims to determine the level of expertise about vulva hygiene among teenage girls in junior high school at the Al-Mu'ayyad Islamic Boarding School in Surakarta. Methods: This was a quantitative descriptive study with a sample of 99 female students selected using simple random sampling. Data were collected using a vulva hygiene knowledge questionnaire and analyzed univariately. Results: The results showed that most respondents were in the early adolescent age category, totaling 80 respondents (80.8%), while 19 respondents (19.2%) were in the middle teenage age category. The level of knowledge about vulva hygiene was mostly in the adequate category, with 50 respondents (50.5%), followed by the good category with 44 respondents (44.4%), and the poor category with 5 respondents (5.1%). Conclusion: The knowledge of vulva hygiene among junior high school girls at the Al-Mu'ayyad Islamic Boarding School in Surakarta was mostly in the adequate category, so there is a need to improve education and access to reproductive health information.*

Keywords: *Adolescent Girls, Islamic Boarding School, Knowledge, Vulva Hygiene.*

Abstrak. Remaja putri, khususnya pada masa remaja awal, rentan mengalami masalah kesehatan reproduksi akibat kurangnya pengetahuan tentang vulva hygiene. Keterbatasan edukasi serta akses informasi kesehatan reproduksi di lingkungan pondok pesantren dapat memengaruhi tingkat pengetahuan remaja putri. Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan vulva hygiene pada remaja putri SMP di Pondok Pesantren Al-Mu'ayyad Surakarta. Metode: penelitian deskriptif kuantitatif

Received March 8, 2026; Revised March 09, 2026; Accepted March 10, 2026

*Nazwa Aulia Az Zahrah zhraaaalll01@gmail.com

dengan sampel 99 santriwati yang dipilih menggunakan simple random sampling. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner pengetahuan vulva hygiene dan dianalisis secara univariat. Hasil: Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden berada pada kategori usia remaja awal sebanyak 80 responden (80,8%), sedangkan remaja tengah sebanyak 19 responden (19,2%). Tingkat pengetahuan vulva hygiene mayoritas berada pada kategori cukup sebanyak 50 responden (50,5%), diikuti kategori baik sebanyak 44 responden (44,4%), dan kategori kurang sebanyak 5 responden (5,1%). Kesimpulan: Pengetahuan vulva hygiene remaja putri SMP di Pondok Pesantren Al-Mu'ayyad Surakarta sebagian besar berada pada kategori cukup, sehingga diperlukan peningkatan edukasi dan akses informasi kesehatan reproduksi.

Kata Kunci: Pengetahuan, Pondok Pesantren, Remaja Putri, Vulva Hygiene.

LATAR BELAKANG

Remaja merupakan fase peralihan dari masa anak-anak menuju dewasa yang berada pada rentang usia 10–19 tahun. Menurut World Health Organization (2022), jumlah remaja di dunia mencapai sekitar 1,2 miliar jiwa atau 18% dari total populasi dunia. Di Indonesia, jumlah remaja juga cukup besar yaitu sekitar 27,94% dari total penduduk (Badan Pusat Statistik, 2023). Pada masa ini remaja putri mengalami berbagai perubahan fisik, termasuk kematangan organ reproduksi, sehingga membutuhkan perhatian khusus terhadap kesehatan reproduksi agar terhindar dari berbagai gangguan kesehatan.

Kesehatan reproduksi merupakan kondisi sehat yang berkaitan dengan sistem, fungsi, dan proses reproduksi. Salah satu upaya menjaga kesehatan reproduksi pada remaja putri adalah dengan menerapkan vulva hygiene, yaitu tindakan menjaga kebersihan organ reproduksi bagian luar untuk mencegah terjadinya infeksi. Kurangnya pengetahuan mengenai vulva hygiene dapat menyebabkan berbagai masalah kesehatan reproduksi seperti infeksi saluran kemih, keputihan, infeksi saluran reproduksi, hingga kanker serviks. Di Indonesia, kasus infeksi saluran reproduksi pada remaja masih cukup tinggi yang salah satunya dipengaruhi oleh keterbatasan pengetahuan serta anggapan bahwa pembahasan mengenai kebersihan organ kewanitaan merupakan hal yang tabu.

Prevalensi infeksi saluran kemih (ISK) pada remaja putri di dunia mencapai sekitar 8,3 juta kasus dan diperkirakan meningkat menjadi 9,7 juta kasus. Di Indonesia, prevalensi ISK pada remaja berkisar antara 35%–42%, sedangkan di Jawa Tengah sebesar 13,5%. Data Dinas Kesehatan Surakarta (2024) menunjukkan bahwa kasus ISK pada

remaja cukup tinggi, dengan kasus tertinggi berada di wilayah Puskesmas Pajang yaitu sebanyak 31 kasus pada siswa SMP dan SMA. Kondisi ini menunjukkan bahwa kebersihan organ reproduksi remaja masih menjadi permasalahan kesehatan yang perlu mendapat perhatian.

Lingkungan tempat tinggal juga mempengaruhi perilaku vulva hygiene pada remaja putri. Santriwati yang tinggal di pondok pesantren sering menghadapi keterbatasan fasilitas sanitasi, akses air bersih, serta minimnya edukasi mengenai kesehatan reproduksi. Berdasarkan data pondok pesantren di wilayah Puskesmas Pajang, Pondok Pesantren Al-Mu'ayyad Mangkuyudan memiliki jumlah santriwati terbanyak yaitu 394 orang. Hasil studi pendahuluan menunjukkan adanya 15 kasus ISK serta masih rendahnya pengetahuan santriwati mengenai vulva hygiene. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui gambaran pengetahuan santriwati tentang vulva hygiene di Pondok Pesantren Al-Mu'ayyad Mangkuyudan Surakarta.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menerapkan rancangan kuantitatif dengan pendekatan deskriptif yang bertujuan untuk mengidentifikasi serta menggambarkan tingkat pengetahuan dan perilaku vulva hygiene pada remaja putri di Pondok Pesantren Al-Mu'ayyad Surakarta. Kegiatan penelitian dilaksanakan pada rentang waktu September hingga November 2025 dengan populasi penelitian berupa seluruh santriwati tingkat SMP yang berjumlah 175 orang. Penentuan jumlah sampel dilakukan menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan sebesar 10%, sehingga diperoleh 99 responden yang dipilih melalui teknik simple random sampling. Proses pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner tertutup yang dirancang untuk mengukur tingkat pengetahuan mengenai vulva hygiene. Instrumen penelitian tersebut diadaptasi dari penelitian terdahulu serta telah melalui proses pengujian validitas dan reliabilitas, dengan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,785 yang menunjukkan tingkat konsistensi internal yang memadai. Data yang terkumpul selanjutnya dianalisis menggunakan analisis univariat guna menyajikan distribusi frekuensi dan persentase dari masing-masing variabel yang diteliti. Selain itu, pelaksanaan penelitian ini juga memperhatikan prinsip-prinsip etika penelitian, yang mencakup pemberian informed consent, penerapan asas anonimitas (anonymity), serta penjaminan kerahasiaan data responden (confidentiality).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pembahasan yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Usia

Kategori Usia	F	Presentase (%)
Remaja Awal (11-14 tahun)	80	80,8%
Remaja Tengah (15-17 tahun)	19	19,2%
Total	99	100%

Sumber : Data Primer 2025

Berdasarkan Tabel 1 diketahui bahwa dari total 99 responden, sebagian besar santriwati SMP Pondok Pesantren Al-Mu'ayyad Surakarta termasuk dalam kategori remaja awal. Kelompok usia ini berjumlah 80 responden (80,8%), sedangkan responden yang berada pada kategori remaja tengah sebanyak 19 responden (19,2%).

2. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Pengetahuan

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Pengetahuan

Tingkat Pengetahuan	F	Presentase (%)
Baik	44	44,4%
Cukup	50	50,5%
Kurang	5	5,1%
Total	99	100%

Sumber : Data Primer tahunb 2025

Berdasarkan tabel 2 diatas, distribusi frekuensi tingkat pengetahuan santriwati SMP di Pondok Pesantren Al-Mu'ayyad Surakarta menunjukkan bahwa mayoritas tertinggi yaitu dalam kategori cukup sebanyak 50 responden (50,5%), kategori baik sebanyak 40 responden (44,4%), dan tingkat pengetahuan terendah yaitu dalam kategori kurang sebanyak 5 responden (5,1%).

Pembahasan

1. Gambaran Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Hasil penelitian mengenai karakteristik usia responden di Pondok Pesantren Al Muayyad menunjukkan bahwa sebagian besar santri yang menjadi responden berada pada fase remaja awal. Dari total 99 responden yang terlibat dalam penelitian, sebanyak 80 responden atau 80,8% termasuk dalam kelompok usia remaja awal, sedangkan 19 responden (19,2%) berada pada kategori remaja tengah. Hal ini sejalan dengan penelitian Mustafa & Maryani (2025) yang menyebutkan bahwa mayoritas siswa SMP masih berada pada tahap awal masa remaja, yakni masa transisi dari kanak-kanak ke tahap perkembangan remaja yang lebih matang.

Remaja awal merupakan kelompok usia yang sedang mengalami banyak perubahan dalam aspek kognitif dan psikososial. Pada fase ini, individu mulai mengembangkan kemampuan berpikir abstrak dan daya nalar, namun masih memerlukan bimbingan serta dukungan dari lingkungan sosial, termasuk keluarga, pendidik, serta lingkungan (Suryana dkk., 2022). Keadaan tersebut memengaruhi cara santri dalam memahami materi pembelajaran, menyikapi arahan pembinaan, serta merespon berbagai informasi yang disampaikan oleh pengajar atau pembimbing di Pondok Pesantren Al Muayyad. Hal ini sejalan dengan penelitian dari Ismatuddiyanah & Putri (2023) yang menyatakan bahwa remaja awal memerlukan pendekatan edukatif yang adaptif karena mereka sedang dalam proses pembentukan nilai, norma, dan kemampuan berpikir logis yang terus berkembang.

Remaja awal tidak hanya mengalami perubahan psikososial dan kognitif, tetapi juga perubahan biologis berupa menstruasi pertama (menarche). Pengalaman menstruasi sering menjadi hal baru bagi remaja putri dan menimbulkan rasa ingin tahu tentang perubahan tubuh serta cara merawat diri. Kondisi ini mendorong remaja awal untuk mulai mencari informasi terkait kesehatan reproduksi, baik dari orang tua, teman sebaya, guru, maupun media. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa menstruasi menjadi pemicu meningkatnya kebutuhan pengetahuan pada remaja awal, terutama dalam memahami perawatan kebersihan diri dan kesehatan organ reproduksi (Nadirahilah & Fitriyani, 2024).

Di sisi lain, kelompok santri yang termasuk dalam kategori remaja tengah, meskipun jumlahnya lebih kecil, menunjukkan adanya variasi dalam tahapan perkembangan usia di lingkungan pondok pesantren. Remaja tengah umumnya telah

menunjukkan tingkat kematangan kognitif dan emosional yang lebih tinggi dibandingkan dengan remaja awal, sehingga cara berpikir mereka cenderung lebih kritis dan responsif terhadap situasi kompleks (Insan dkk., 2021).

Sebagian besar santriwati SMP di Pondok Pesantren Al-Mu'ayyad Surakarta berada pada fase remaja awal, yaitu masa ketika remaja putri mulai mengalami menstruasi pertama. Kondisi ini sejalan dengan studi pendahuluan yang menunjukkan bahwa banyak santri masih baru mengalami menstruasi dan mengalami kesulitan dalam mencari informasi terkait kesehatan reproduksi, akibat terbatasnya edukasi serta akses informasi mengenai hal tersebut.

2. Gambaran Pengetahuan Vulva Hygiene Pada Remaja Putri SMP Pondok Pesantren Al-Mua'yyad Surakarta.

Temuan penelitian memperlihatkan bahwa tingkat pengetahuan santriwati mengenai vulva hygiene menunjukkan variasi pada beberapa kategori pengetahuan, dengan dominasi pada kategori cukup. Dari total 99 responden yang berpartisipasi dalam penelitian ini, sebanyak 50 responden (50,5%) memiliki tingkat pengetahuan dalam kategori cukup, 44 responden (44,4%) berada pada kategori baik, sedangkan hanya 5 responden (5,1%) yang termasuk dalam kategori pengetahuan kurang. Distribusi tersebut mengindikasikan bahwa sebagian besar remaja putri telah memiliki pemahaman dasar terkait praktik kebersihan organ reproduksi eksternal, namun tingkat penguasaan informasi yang dimiliki masih belum sepenuhnya komprehensif.

Hasil penelitian ini memiliki kesesuaian dengan temuan yang dilaporkan oleh Arifianti dan Samaria (2021) dalam penelitian mengenai gambaran pengetahuan, sikap, dan motivasi vulva hygiene pada remaja putri di RW 02 Bojong Menteng, Bekasi. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar responden, yakni sebesar 48,7%, berada pada kategori pengetahuan cukup, sementara sisanya tersebar pada kategori baik dan kurang. Kesamaan hasil ini mengindikasikan bahwa remaja putri pada umumnya telah memperoleh informasi dasar mengenai kebersihan organ kewanitaan, meskipun kedalaman pemahaman yang dimiliki masih terbatas dan belum sepenuhnya optimal.

Temuan serupa juga dilaporkan dalam penelitian Hanifa (2022) yang dilakukan pada santriwati di Pondok Pesantren Budi Utomo Surakarta. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa mayoritas responden memiliki tingkat pengetahuan pada kategori cukup, yaitu sebesar 44,9%. Kondisi ini mencerminkan bahwa remaja putri yang tinggal di lingkungan pondok pesantren cenderung memiliki keterbatasan dalam mengakses informasi kesehatan reproduksi secara komprehensif. Informasi yang diperoleh umumnya masih bersifat umum dan belum disertai penjelasan yang mendalam serta berbasis ilmiah, sehingga pemahaman yang terbentuk pada remaja sering kali belum sepenuhnya memadai untuk menunjang praktik kebersihan organ reproduksi yang optimal. Pengetahuan seseorang dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik internal maupun eksternal. Menurut Notoatmodjo (2018), faktor yang memengaruhi tingkat pengetahuan meliputi pendidikan, pengalaman, usia, serta akses terhadap sumber informasi, di mana semakin banyak informasi yang diterima maka semakin baik pula pengetahuan yang dimiliki individu. Selain itu, lingkungan sosial dan budaya juga berperan penting dalam membentuk pemahaman seseorang terhadap suatu informasi. Penelitian oleh Thaha dkk. (2021) menunjukkan bahwa pengetahuan remaja tentang kesehatan reproduksi dipengaruhi oleh peran orang tua, pendidikan kesehatan, dan media informasi yang dapat diakses oleh remaja. Remaja yang memiliki keterbatasan akses informasi cenderung memiliki tingkat pengetahuan yang belum optimal. Hal serupa juga dikemukakan dalam penelitian Sandy dkk. (2025) yang menyatakan bahwa lingkungan pendidikan dan ketersediaan informasi kesehatan berpengaruh terhadap tingkat pengetahuan remaja, terutama pada isu kesehatan reproduksi. Kondisi tersebut sejalan dengan hasil penelitian ini yang menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan vulva hygiene pada santriwati masih berada pada kategori cukup, yang mengindikasikan bahwa meskipun santri telah memiliki pemahaman dasar, keterbatasan edukasi dan akses informasi menyebabkan pengetahuan yang dimiliki belum berkembang secara maksimal.

Responden yang memiliki pengetahuan baik dapat dipengaruhi oleh peran orang tua sebagai sumber informasi utama bagi remaja putri. Orang tua, khususnya ibu, berperan dalam memberikan pendidikan kesehatan reproduksi sejak dini, termasuk mengenai kebersihan organ kewanitaan. Informasi yang diperoleh dari orang tua umumnya bersifat praktis dan berkelanjutan, sehingga lebih mudah dipahami oleh remaja.

Bekal pengetahuan yang diberikan oleh keluarga sebelum responden tinggal di pondok pesantren diduga berkontribusi terhadap terbentuknya tingkat pengetahuan yang baik, meskipun di lingkungan pesantren edukasi kesehatan reproduksi masih terbatas. Hal ini sesuai dengan teori Notoatmodjo (2018) yang menyatakan bahwa keluarga merupakan salah satu faktor yang memengaruhi tingkat pengetahuan seseorang, serta didukung oleh penelitian (Arifianti & Samaria, 2021) yang menunjukkan bahwa remaja putri yang mendapatkan informasi kesehatan reproduksi dari orang tua cenderung memiliki tingkat pengetahuan yang lebih baik.

Berdasarkan hasil survei pendahuluan, santriwati di Pondok Pesantren Al-Mu'ayyad belum pernah mendapatkan edukasi khusus terkait kesehatan reproduksi, khususnya vulva hygiene. Kondisi ini menyebabkan santri memiliki keterbatasan informasi dan hanya mengandalkan pengetahuan dasar yang diperoleh secara tidak terstruktur. Juga adanya keterbatasan penerimaan informasi dan sejalan dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan santriwati masih berada pada kategori cukup, karena belum adanya pemberian edukasi yang terarah dan berkelanjutan mengenai topik tersebut, juga adanya keterbatasan penerimaan informasi di Pondok Pesantren Al-Mu'ayyad.

Keterbatasan Penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti masih memiliki beberapa keterbatasan. Keterbatasan dalam penelitian ini antara lain :

- 1) Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner, sehingga hasil yang diperoleh sangat bergantung pada kejujuran dan pemahaman responden dalam menjawab setiap pertanyaan. Karena topik vulva hygiene merupakan hal yang cukup sensitif, kemungkinan terdapat responden yang merasa kurang nyaman atau ragu dalam menjawab jawaban sebenarnya.
- 2) Penelitian ini dilakukan dalam waktu yang relatif singkat karena menyesuaikan dengan jadwal kegiatan pondok pesantren. Hal tersebut dapat membatasi peneliti dalam melakukan pendalaman materi, observasi langsung, maupun pemberian edukasi lanjutan kepada responden.

KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan vulva hygiene pada remaja putri SMP di Pondok Pesantren Al-Mu'ayyad Surakarta. Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa sebagian besar responden berada pada fase remaja awal yaitu sebanyak 80 responden (80,8%). Tingkat pengetahuan vulva hygiene pada remaja putri sebagian besar berada pada kategori cukup yaitu sebanyak 50 responden (50,5%). Oleh karena itu, diharapkan pihak pondok pesantren dapat meningkatkan edukasi kesehatan reproduksi khususnya mengenai vulva hygiene melalui kegiatan penyuluhan atau kerja sama dengan tenaga kesehatan agar santriwati memperoleh informasi yang tepat dan berkelanjutan. Tenaga kesehatan juga diharapkan dapat berperan aktif dalam memberikan pendidikan kesehatan reproduksi kepada remaja putri di lingkungan pondok pesantren. Selain itu, santriwati diharapkan lebih aktif mencari informasi yang benar dan menerapkan perilaku vulva hygiene yang baik dalam kehidupan sehari-hari, serta penelitian ini dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya dengan menambahkan variabel lain seperti sikap atau perilaku serta menggunakan desain penelitian yang lebih mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, M., Mus, R., Siahaya, P. G., Tamalsir, D., Astuty, E., & Tanihatu, G. E. (2023). Upaya Preventif Infeksi Saluran Kemih (Isk) Melalui Skrining Pemeriksaan Urine Pada Remaja Putri. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (Pkm)*, 6(10), 4317–4327. <https://doi.org/10.33024/Jkpm.V6i10.12248>
- Adjani, M. D., & Trimamah. (2020). Tingkat Pengetahuan Dan Persepsi Masyarakat Jawa Tengah Tentang Virus Corona Di Masa Pandemi Covid-19. 9(2), 88–100. <https://doi.org/10.30659/Jikm.9.2.88-100>
- Amrullah, A. W., Purwaningsih, A. E. D. A., Rahardjoputro, R., & Murharyati, A. (2022). Evaluasi Rasionalitas Penggunaan Antibiotik Pada Pasien Dengan Infeksi Saluran Kemih Di Rumah Sakit X Di Surakarta. *Jurnal Manajemen Dan Pelayanan Farmasi (Journal Of Management And Pharmacy Practice)*, 12(2), 116. <https://doi.org/10.22146/Jmpf.73613>
- Anggraini, K., & Lubis, R. (2022). Pengaruh Video Edukasi Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Remaja Awal Tentang Kesehatan Reproduksi.
- Anjani, D. M. (2024). Penerapan Pendidikan Kesehatan Terhadap Pengetahuan Ibu Tentang Stunting Pada Balita Di Wilayah Kerja Uptd Puskesmas Rawat Inap Banjarsari Metro Utara.
- Ardi, I. (2021). Literature Review: Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Kurang Energi Kronis (Kek) Pada Remaja Putri.
- Arifianti, I. R. D., & Samaria, D. (2021). Gambaran Pegetahuan, Sikap, Dan Motivasi

Terkait Vulva Hygiene Pada Remaja Wanita Di Rw 02 Bojong Menteng, Bekasi. Dalam Jurnal Keperawatan Widya Gantari Indonesia (Vol. 5, Nomor 1).

- Fitri, D. E., & Jamiati. (2020). Efektifitas Pendidikan Kesehatan Metode Audiovisual Terhadap Pengetahuan Remaja Putri Tentang Vulva Hygiene.
- Hanifa, N. N. (2022). Gambaran Tingkat Pengetahuan Remaja Putri Tentang Vulva Hygiene Di Pondok Pesantren Budi Utomo Surakarta. *Sehatmas: Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat*, 1(4), 679–686. <https://doi.org/10.55123/Sehatmas.V1i4.974>
- Hasibuan, Z. E. (2024). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Ae Publishing. <https://books.google.co.id/books?id=Stiweqaaqbaj>
- Hatta, M. (2023). Gambaran Pengetahuan Dan Sikap Vulva Hygiene Pada Remaja Di Puskesmas Kota Tolitoli Provinsi Sulawesi Tengah.
- Henny Syapitri, S. K. N. M. K., Ns. Amila, M. K. S. K. M. B., & Juneris Aritonang, S. S. T. M. K. (2021). *Buku Ajar Metodologi Penelitian Kesehatan*. Ahlimedia Book. https://books.google.co.id/books?id=7_5leaaaqbaj
- Hidayah Khasanah, N. A., Husen, F., & Yuniati, N. I. (2024). Profil Sedimen Urin Pasien Suspek Infeksi Saluran Kemih Di Puskesmas Purwokerto Selatan. Dalam *Jurnal Kesehatan Dan Science: Vol. Xx (Nomor 2)*.
- Insyafi, P. D. W. (2020). Perbandingan Tinggi Badan, Berat Badan, Dan Masa Growth Spurt Antara Siswa Laki Laki Sd Muhammadiyah 1 Dan Smp Hang Tuah 5 Sidoarjo Dengan Referensi Pertumbuhan Anak (Nhanes).
- Istiana, S., Mulyanti, L., & Janah, A. (2021). Pendidikan Kesehatan Tentang Vulva Hygiene Pada Wanita Usia Subur Di Dusun Teseh Kelurahan Meteseh Kecamatan Tembalang Kota Semarang. Dalam *Jurnal Pengabdian Masyarakat Kebidanan (Vol. 3, Nomor 2)*.
- Kartono, K. (2017). *Kenakalan Remaja Patologi Sosial 2*. Rajawali Pers. <https://books.google.co.id/books?id=Ui7wzweacaaj>
- Kusmiran, E. (2020). *Kesehatan Reproduksi Remaja Dan Wanita*. Penerbit Salemba.
- Linawaty, & Trisetyaningsih, A. D. (2022). Peningkatan Pengetahuan Remaja Putri Tentang Personal Hygiene Pada Masa Menstruasi Di Sma Ali Maksum Krapyak.
- Male, N. F., Hafid, R., & Hiola, D. S. (2025). Gambaran Pengetahuan Dan Sikap Remaja Tentang Kebersihan Vulva Hygiene Di Man 1 Kota Gorontalo. *Jurnal Kolaboratif Sains*, 8(4), 1840–1847. <https://doi.org/10.56338/Jks.V8i4.7165>
- Mardhiati, R. (2023). Variabel Pengetahuan Dalam Penelitian Kesehatan Masyarakat. <https://journals.upi-yai.ac.id/index.php/ikraith-humaniora/issue/archive>
- Maulani, D. (2022). Hubungan Pengetahuan Dan Kebersihan Urogenital Dengan Infeksi Saluran Kemih. <http://jurnal.globalhealthsciencegroup.com/index.php/jppp>
- Meilandha, D. (2025). Hubungan Pengetahuan Vulva Hygiene, Stress, Dan Dukungan Keluarga Dengan Kejadian Flour Albus Pada Siswi Kelas 12 Di Smkn 35 Jakarta Barat.
- Notoatmodjo, S. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta., 2018.

- Nurchandra, D. P., & Aulia, F. (2020). Pendidikan Kesehatan Tentang Personal Hygiene Pada Remaja Putri Di Smp 1 Muhammadiyah Banjarmasin Health Education About Personal Hygiene In Women Adolescents In Smp 1 Muhammadiyah Banjarmasin.
- Nurdiantami, Y., Andrianita Muhtadin, D., Sulthan Fadhil, M., Zuhriyyah Ayudiputri, Z., & Afifah, Z. (2022). Hubungan Karakteristik Remaja Dengan Perilaku Berisiko Penyalahgunaan Napza Pada Remaja Awal.
- Nurlatifah, M., & Sarwono, B. (2020). Perspektif Normatif Pada Jurnalisme Digital.
- Pesik, N., Mautang, T. W. E., Mamujaja, P. P., Studi, P., Kesehatan, I., & Universitas Negeri Manado, M. (2024). Perilaku Remaja Putri Tentang Vulva Hygiene Di Smp Negeri 8 Satap Tondano. 5(1).
- Rati Astuti, E. (2023). Faktor-Faktor Penyebab Anemia Pada Remaja Putri. <https://ejurnal.ung.ac.id/index.php/jhsr/index>
- Ridwan, M., & Sukri, A. (2021). Studi Analisis Tentang Makna Pengetahuan Dan Ilmu Studi Analisis Tentang Makna Pengetahuan Dan Ilmu Pengetahuan Serta Jenis Dan Sumbernya (Vol. 04, Nomor 01). <http://www.journal.geutheeinstitute.com>.
- Rizal, R., Shandy, V. R., Rusdi, M. S., & Afriyeni, H. (2024). Kajian Kepuasan Pasien Terhadap Pelayanan Kefarmasian Di Apotek Rawat Jalan Rsud Sungai Dareh. Jurnal Penelitian Dan Pengkajian Ilmiah Eksakta, 3(2), 58–67. <https://doi.org/10.47233/jppie.v3i2.1518>
- Rizkillah, R., Hastuti, D., & Defina, D. (2023). Pengaruh Karakteristik Remaja Dan Keluarga, Serta Gaya Pengasuhan Orang Tua Terhadap Kualitas Hidup Remaja Di Wilayah Pesisir. Jurnal Ilmu Keluarga Dan Konsumen, 16(1), 37–49. <https://doi.org/10.24156/jikk.2023.16.1.37>
- Rohaeni, E., Iis, I., Yusrotul Khasanah, Y., & Karlina, T. (2023). Penyuluhan Pentingnya Mengenal Infeksi Menular Seksual (Ims) Pada Wanita Usia Subur (Wus) Di Posyandu Dahlia Desa Kertawinangun Kabupaten Cirebon. Jurnal Locus Penelitian Dan Pengabdian, 2(1), 60–65. <https://doi.org/10.58344/locus.v2i1.852>
- Rosanti, S. D., Hadi, S., & Ulfah, S. F. (2020). Gambaran Pengetahuan Orang Tua Tentang Karies Gigi (Studi Siswa Kelas 1 Sd Negeri Kebonagung 1 Kecamatan Sukodono Kabupaten Sidoarjo). Dalam Jurnal skalakesehatan Politeknikkesehatan Banjarmasin (Vol. 11, Nomor 2).
- Rukmi Octaviana, D., Aditya Ramadhani, R., & Achmad Siddiq. (2021). Hakikat Manusia: Pengetahuan (Knowledge), Ilmu Pengetahuan (Sains), Filsafat Dan Agama. Dalam Jurnal Tawadhu (Vol. 5, Nomor 2).
- Sembiring, J. B., Kadir, D., & Sukatendel, K. (2021). Sosialisasi Penanganan Permasalahan Sistem Reproduksi Dan Infertilitas Pada Wanita Melalui Webinar (Focus On Ims, Miom, Pcos, Radang Panggul Dan Infertilitas). Dalam Community Dedication Journal (Vol. 02, Nomor 01).
- Srisulyani, N., & Anggraini, N. (2022). Hubungan Personal Hygiene Dengan Kejadian Pruritus Vulvae Saat Menstruasi Pada Remaja Putri Di Smpn 1 Cikulur Tahun 2022.
- Subhaktiyasa, P. G. (2024). Menentukan Populasi Dan Sampel: Pendekatan Metodologi

Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 9(4), 2721–2731. <https://doi.org/10.29303/jipp.V9i4.2657>

Suhaeni, Yulandasari, V., & Muhammad Sadam Husen, L. (2020). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Tingkat Pengetahuan Vulva Hygiene Pada Remaja Putri. 6(2), 2020. www.lppm-mfh.com

Suprayogi, A. (2024). Hubungan Pengetahuan Dengan Perilaku Personal Hygiene Saat Menstruasi Pada Remaja Putri. <http://jurnal.globalhealthsciencegroup.com/index.php/jppp>

Susilawati, R., Pratiwi, F., & Adhisty, Y. (2022). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Dismenorrhoe Terhadap Tingkat Pengetahuan Remaja Putri Mengenai Dismenorrhoe Di Kelas Xi Sma N 2 Banguntapan Effect Of Health Education Level Of Knowledge About Dismenorrhoe Teen Princess Dismenorrhoe On In Class Xi Sma N 2 Banguntapan.

Suyudi, M., & Putra, W. H. (2020). Kritik Nalar Kausalitas Dan Pengetahuan David Hume. *Al-Adabiya: Jurnal Kebudayaan Dan Keagamaan*, 15(02), 201–214. <https://doi.org/10.37680/adabiya.V15i02.569>

Syukur, S. B., Asnawati, R., Hidayat, E. H., & Pelealu, A. (2023). Edukasi Manajemen Pencegahan Dini Penyakit Menular Seksual (Pms) Pada Remaja Di Smk Teknologi Muhammadiyah Limboto. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (Pkm)*, 6(1), 319–326. <https://doi.org/10.33024/jkpm.V6i1.8060>

Tahir, M., & Jusuf. (2024). Faktor Yang Mempengaruhi Terjadinya Infeksi Saluran Kemih Terhadap Penggunaan Kateter Menetap Pada Pasien Rawat Inap Di Rsud Dr. H. Jusuf Sk Tarakan. 13, 43. <https://jurnal.itkesmusidrap.ac.id/jikp>

Vira, P., Laga, N., Takaeb, A. E. L., & Ndun, H. J. N. (2024). Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Vulva Hygiene Pada Mahasiswi Fkm Universitas Nusa Cendana Kupang. *Artikel Penelitian Jurnal Kesehatan*, 13(1). <https://doi.org/10.37048/kesehatan.V13i1.323>

Wardiyah, A., Aryanti, L., Khoirudin, P., & Ade Dea, M. (2022). Penyuluhan Kesehatan Tentang Pentingnya Menjaga Kesehatan Alat Reproduksi. Dalam *Journal Of Public Health Concerns* (Vol. 2, Nomor 1).

Wulandari, M. A., Wisanti, E., & Adila, D. R. (2023). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Perineal Hygine Dalam Pencegahan Keputihan Remaja Di Pondok Pesantren Modern Diniyah Puteri Pekanbaru. <https://jurnal.ikta.ac.id/index.php/keperawatan/>

Yusuf, M. (2022). Hubungan Beberapa Faktor Dengan Kejadian Obesitas Remaja Di Palembang The Relationship Of Some Factors With The Event Of Adolescent Obesity At Palembang. *Jpp) Jurnal Kesehatan Poltekkes Palembang*, 17(1), 2654–3427. <https://doi.org/10.36086/jpp.V17i1>